

**HUBUNGAN TERAPI OKUPASI DENGAN PERUBAHAN
INTERAKSI SOSIAL PASIEN SKIZOFRENIA DI
RUANGAN SRIKAYA DAN RUANGAN SALAK
RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**NUR FADILLAH
201401029**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Hubungan Terapi Okupasi dengan Perubahan Interaksi Sosial Pasien Skizofrenia di Ruang Srikaya dan Ruang Salak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara.

Palu, Agustus 2018



Nur Fadillah

NIM 201401029

ABSTRAK

NUR FADILLAH. Hubungan Terapi Okupasi dengan Perubahan Interaksi Sosial Pasien Skizofrenia di Ruang Srikaya dan Ruang Salak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan SRI YULIANTI.

Skizofrenia adalah salah satu gangguan jiwa berat yang salah satunya ditandai dengan tidak ingin berhubungan dengan orang lain atau interaksi sosialnya terganggu sehingga dibutuhkan penanganan yang dapat diberikan pada klien yang interaksi sosial terganggu yaitu dengan pemberian terapi farmakologi dan terapi psikososial. Salah satu terapi psikososial yang dapat diberikan adalah Terapi Okupasi Kegiatan Berkebun. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan metode korelasional pendekatan *cross sectional*. Sampel terdiri dari 29 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara wawancara dan check list dengan cara observasi. Hasil uji *Spearman Rank* didapatkan $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti ada hubungan terapi okupasi dengan perubahan interaksi sosial pasien skizofrenia di ruang srikaya dan ruang salak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Perawat disarankan memberikan terapi okupasi kegiatan berkebun untuk meningkatkan interaksi sosial pasien Skizofrenia.

Kata kunci: Skizofrenia, terapi okupasi, interaksi sosial

ABSTRACT

NUR FADILLAH. The Correlation Between Occupational Therapy and Changes in Social Interaction of Schizophrenia Patients in the rooms of Srikaya and Salak at Madani Regional General Hospital of Central Sulawesi Province. Under Supervisions of Sukrang and Sri Yulianti.

Schizophrenia is a severe mental disorder, one of which is marked by not wanting to connect with other people or disturbing social interaction so that it takes care that can be given to patients who social interaction is disrupted by the provision of pharmacological and psychosocial therapies. One of the psychosocial therapies that can be given is occupational therapy for gardening activities. This research type is quantitative with correlational method of cross sectional approach. The sample consisted of 29 people. Data were collected through questionnaires by interview and check list of observation. The results of the Spearman Rank test obtained $p=0.000<0.05$ it means that there is a correlation between occupational therapy and changes in social interaction of schizophrenia patient's in the rooms of Srikaya and Salak at Madani Hospital, Central Sulawesi province. Nurses are suggested to provide occupational therapy for gardening activities to improve the social interaction of Schizophrenia patients.

Keywords: Schizophrenia, Occupational Therapy, Social Interaction



**HUBUNGAN TERAPI OKUPASI DENGAN PERUBAHAN
INTERAKSI SOSIAL PASIEN SKIZOFRENIA DI
RUANGAN SRIKAYA DAN RUANGAN SALAK
RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NUR FADILLAH
201401029**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN TERAPI OKUPASI DENGAN PERUBAHAN
INTERAKSI SOSIAL PASIEN SKIZOFRENIA DI
RUANGAN SRIKAYA DAN RUANGAN SALAK
RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH

SKRIPSI

NUR FADILLAH
201401029

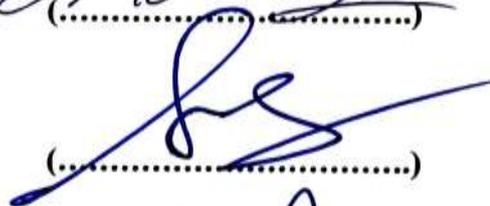
Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal 10 Agustus 2018

Penguji I,
Ahmil, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIK: 20150901051



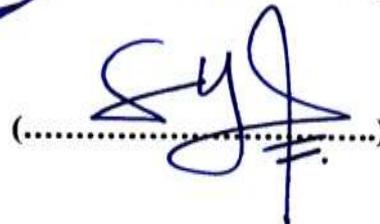
(.....)

Penguji II,
Sukrang, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK: 20100902014



(.....)

Penguji III,
Sri Yulianti, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIK: 20170901074



(.....)

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H Situmorang, M.H., M.Kes
NIK: 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018, dengan judul Hubungan Terapi Okupasi dengan Perubahan Perilaku Pasien Skizofrenia di Ruang Srikaya dan Ruang Salak RSUD Madani Propinsi Sulawesi Tengah.

Terima kasih buat orang tuaku (ibu Asmawati) dan Ayahku (Alm. Muh. Nasrun) yang telah memberikan dorongan dan doa serta bantuan yang begitu besar baik moril maupun materi yang diberikan selama masa pendidikan sampai selesainya skripsi ini. Bersama ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan setulus hati kepada:

1. DR. Pesta Corry S. Dipl.Mw. S. KM., M.Kes., selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H. Situmorang, M. H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Sukrang, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini
4. Sri Yulianti, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini
5. Ahmil, S.kep.,Ns.,M.Kes., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
6. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku ketua program studi ilmu keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu
7. Kepala ruangan Srikaya dan ruangan salak dan staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ilmu keperawatan.

Palu, Juli 2018

Nur Fadillah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teori	6
2.2 Kerangka Teori	24
2.3 Kerangka Konsep	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Definisi Operasional	29
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data	30

3.8 Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Hasil	33
4.2 Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur	32
Tabel 4.1.1.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	33
Tabel 4.1.1.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Perkawinan	33
Tabel 4.1.1.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Agama	34
Tabel 4.1.2 Mean dan Median	34
Tabel 4.1.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Terapi Okupasi Pasien Skizofrenia	35
Tabel 4.1.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Perubahan Interaksi Sosial Pasien Skizofrenia	35
Tabel 4.1.5 Analisa Hubungan Terapi Okupasi dengan Perubahan Interaksi Sosial Pasien Skizofrenia	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Teori Penelitian	24
Gambar 2.3 Bagan kerangka Konsep	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Formulir Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 Kuesioner
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 11 Hasil Output SPSS (Hasil Uji Spearman Rank)
- Lampiran 12 Riwayat Hidup
- Lampiran 13 Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan yang dipahami oleh masyarakat pada umumnya masih difokuskan pada kondisi fisik semata tanpa memperhatikan kondisi psikis. Kondisi psikis yang baik memiliki peranan penting bagi seseorang dalam memengaruhi kualitas hidup. Seseorang yang mengalami kondisi jiwa yang kurang sehat dapat mengganggu fungsinya dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari dan sering disebut orang dengan gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan/atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan pajanan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia (Undang Undang No.18 2014).

Menurut *World Health Organization* (WHO) dalam Iyus (2014), memperkirakan ada sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan kesehatan jiwa. di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, menunjukkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan adalah sebesar 6 % untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta orang. Sedangkan, prevalensi gangguan jiwa berat, seperti Skizofrenia adalah 1,7 jiwa per 1000 penduduk atau sekitar 400.000 orang. Sulawesi Selatan menempati peringkat pertama dari provinsi lain yang berada di Sulawesi dengan penderita Skizofrenia sebesar 2,6 % yang kemudian secara berturut-turut diikuti oleh Sulawesi Tengah 1,9 %, Gorontalo 1,5 %, Sulawesi Barat 1,5 %, Sulawesi Tenggara 1,1 % dan Sulawesi Utara 0,8 % (RISKESDAS 2013).

Skizofrenia terbagi menjadi beberapa yaitu tipe paranoid, tipe disorganized (tidak terorganisasi), tipe katatonik, tipe *undifferentiated* dan tipe residual (Lasgita 2016). Adapun perilaku-perilaku pada pasien Skizofrenia meliputi gejala positif (halusinasi, delusi, gangguan pikiran, gangguan perilaku), dan gejala negatif (afek datar, defisit perawatan diri, menarik diri) (Videbeck 2008).

Salah satu penanganan pasien Skizofrenia yaitu dengan melakukan terapi, salah satunya adalah dengan terapi okupasi. Terapi okupasi adalah profesi kesehatan yang merupakan bagian dari rehabilitasi medik, bertujuan membantu individu dengan kelainan atau gangguan fisik, mental, maupun sosial, dengan penekanan pada aspek sensomotorik dan proses neurologis (Nurhaeny 2010). Terapi okupasi ini lebih dititik beratkan pada pengenalan kemampuan yang masih ada, kemudian menaikkan atau meningkatkannya sehingga mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi (Pipit 2011).

Berdasarkan Studi Pendahuluan di Rumah Sakit Umum Daerah Madani pada tanggal 05 Februari 2018, data pasien Skizofrenia tahun 2016 RSUD Madani menunjukkan bahwa pasien rawat inap dari bulan Januari sampai Desember sebanyak 352 untuk pasien laki-laki dan 193 untuk pasien perempuan sedangkan data pasien Skizofrenia untuk pasien rawat inap tahun 2017 dari bulan Januari sampai Desember sebanyak 761 orang laki-laki dan pada perempuan sebanyak 251 orang. Adapun data pasien Skizofrenia untuk Ruang Salak pada tahun 2016 mulai tanggal 2 Januari sampai 28 Desember 2016 sebanyak 282 orang, pada tahun 2017 mulai dari tanggal 2 Januari 2017 sampai tanggal 23 Desember 2017 sebanyak 279 orang dan data pasien Skizofrenia tahun 2017 di Ruang Srikaya mulai dari Januari sampai Desember 2016 sebanyak 169 orang, pada tahun 2017 sebanyak 351 orang.

Terapi okupasi yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Madani salah satunya yaitu kegiatan berkebun yang dilakukan selama 2 kali dalam 1 minggu. Terapi okupasi merupakan salah satu bentuk terapi psikologis di bidang kesehatan dengan menggunakan aktivitas yang dilakukan untuk membangkitkan minat dan kesehatan klien. Terapi Okupasi dapat

meningkatkan minat, hubungan sosial dan kepercayaan klien (Djunaidi 2008). Terapi okupasi mampu menciptakan kondisi tertentu sehingga klien dapat mengembangkan kemampuannya untuk dapat berhubungan dengan orang lain, selain itu dapat membantu klien dalam menemukan kegiatan sesuai dengan bakat dan kondisinya (Riyadi 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Karmilawati (2011) tentang hubungan keaktifan okupasi terapi dengan tingkat kreativitas pada pasien Skizofrenia di rumah sakit jiwa daerah surakarta. Desain penelitian menggunakan rancangan deskriptif korelatif. Sampel penelitian berjumlah 34 pasien Skizofrenia yang masuk dalam kategori *health promotion*. Sampel diambil berdasarkan *Bed Occupancy Rate* (BOR) kunjungan pasien mengikuti rehabilitasi. Instrumen penelitian diperoleh dari jumlah kunjungan mengikuti terapi okupasi selama 1 bulan dengan 16 pertemuan. Penilaian kreativitas diperoleh dari kuesioner dan penilaian hasil karya responden. Analisis data penelitian menggunakan uji korelasi non parametrik Fiasher Exact. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan keaktifan okupasi terapi dengan tingkat kreativitas pada pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan dapat menjawab pertanyaan tentang hubungan terapi okupasi kegiatan berkebun dengan perubahan interaksi sosial pasien Skizofrenia di Ruang Srikaya dan Ruang Salak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan bahwa permasalahan dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan terapi okupasi kegiatan berkebun dengan perubahan interaksi sosial pasien Skizofrenia di Ruang Srikaya dan Ruang Salak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Dianalisisnya hubungan terapi okupasi dengan perubahan interaksi sosial pasien Skizofrenia di Ruang Srikaya dan Ruang Salak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diidentifikasinya terapi okupasi kegiatan berkebun pada pasien Skizofrenia di ruang Srikaya dan ruang Salak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
2. Diidentifikasinya perubahan interaksi sosial pasien Skizofrenia di Ruang Srikaya dan Ruang Salak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
3. Dianalisisnya hubungan terapi okupasi kegiatan berkebun dan perubahan interaksi sosial pasien Skizofrenia di Ruang Srikaya dan Ruang Salak RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan
Memperkaya pengetahuan mahasiswa keperawatan, sehingga mahasiswa lebih mengetahui tentang terapi okupasi kegiatan berkebun pada klien Skizofrenia
2. Rumah Sakit Daerah Madani
Dapat dijadikan masukan bagi RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah kiranya dengan hasil penelitian ini nantinya dapat menambah pengetahuan bagi perawat dalam mengaplikasikan terapi okupasi terhadap klien.

3. Bagi Peneliti

Memperkaya pengetahuan, pengalaman secara nyata serta menambah wawasan tentang terapi okupasi kegiatan berkebun dan interaksi sosial

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- American Occupational Therapist Association. 2016. *Defenition of Ocupation Therapist*. American (US): American Occupational Therapists Association
- Azwar. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Departemen Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta (ID): Departemen Kesehatan
- Departemen Kesehatan RI. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta (ID): Departemen Kesehatan
- Djunaedi. 2008. *Psikoterapi Gangguan Jiwa*. Jakarta (ID): PT. Buana Ilmu Populer
- Dwisaputra. 2014. Pengaruh Terapi Okupasi kerja Berkebun terhadap Hubungan Interpersonal pada Klien Isolasi Sosial [skripsi]. Bali (ID). STIKes Wira Medika PPNI Bali
- Farizal. 2017. *Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Sosialisasi Terapi berkebun*. Banyumas (ID). UMP
- Ismael. 2011. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta (ID): Sagung Seto
- Karmilawati. 2011. Hubungan Keaktifan Okupasi Terapi dengan Tingkat Kreativitas pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta [skripsi]. Surakarta (ID). Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kazadi. 2008. *Factors as Sociated with Relaps in Skizophrenia*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Kusumawati. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Lasgita. 2016. Gambaran karakteristik Pasien Yang Mengalami Skizofrenia Di RSJ. H. Mustajab Pubrbalingga [skripsi]. Purbalingga (ID). Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Nasution. 2009. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung (ID): Tarsito

- Nasir. 2011. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- Nyumirah. 2012. Pengaruh Terapi Perilaku Kognitif terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Klien Isolasi Sosial di RSJ Dr Amino Gondohutomo Semarang [skripsi]. Depok (ID). Universitas Indonesia
- Riyadi. 2009. *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta (ID). Graham Ilmu
- Safitri. 2016. Penatalaksanaan Terapi Okupasi dalam meningkatkan Rasa Tanggung Jawab terhadap Pekerjaan pada Kasus Skizofrenia Residual dengan Menggunakan Kerangka Acuan Cognitive Behaviour di RS. Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan [skripsi]. Jakarta (ID): Universitas Indonesia
- Setiadi. 2011. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta (ID): Kencana Preneda media Group
- Soekanto. 2011. *Sosiologi sebagai Pengantar*. Jakarta (ID): Kencana
- Townsend. 2009. *Psychiatric Mental health Nursing : Concepts of Care in Evidence-Based Practice* (6 th ed.), Philadelphia (US): F.A. Davis
- Videbeck. 2008. *Buku Ajar Keperawatan jiwa*. Jakarta (ID): EGC
- Walgito. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung (ID): Remaja Rosdakarya
- Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta (ID): Rineka Cipta
- World Federation of Occupational Therapist. 2012. *Defenitio of Occupational Therapy*. London (GB): World federation of Occupational Therapist
- Yoseph. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing*. Bandung (ID): Refika Aditama